

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab 4 ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan tentang lokasi, gambaran objek penelitian, analisis tapak, pencapaian menuju ruang publik, pengguna ruang publik, dan analisis fasilitas maupun faktor-faktor pendukung lain yang mempengaruhi keberhasilan suatu ruang publik.

Adapun teori yang berhubungan adalah Teori *Third Place* (Ray Oldenburg, 1989), *The Place Diagram* oleh PPS (PPS, 2005), *Proxemics*, dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008, yang berkaitan dengan studi kasus peneliti yaitu, ruang ketiga, ruang publik, dan interaksi sosial.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efisiensi penggunaan Skywalk Senayan Park sebagai ruang ketiga dan ruang publik, peneliti menerapkan landasan dari kajian teori *Third Place* dan *The Place Diagram* untuk menganalisis ruang publik di Skywalk Senayan Park. Untuk mengetahui jenis aktivitas pada Skywalk Senayan Park sebagai ruang publik peneliti menggunakan cara pendataan aktivitas sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Jan Gehl bahwa terdapat tiga kelompok aktivitas manusia pada ruang publik, yaitu : aktivitas utama, aktivitas pilihan (aktivitas yang digemari), dan aktivitas sosial.

Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi studi kasus untuk mendapatkan dokumentasi dan data-data yang berkaitan dengan aktivitas pengunjung serta mengidentifikasi fasilitas Skywalk Senayan Park yang dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan suatu ruang publik. Selain itu peneliti melakukan survei langsung ke Skywalk Senayan Park untuk melakukan pengambilan suatu dokumentasi dan observasi untuk memperoleh data yang lebih akurat yang terkait dengan kondisi dan fasilitas yang terbangun di Skywalk Senayan Park.

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian (Google Maps, 2022)

Senayan Park yang terletak di Jalan Gerbang Pemuda, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Senayan Park memiliki kelebihan dalam menarik pengunjung dengan fasilitas yang ditawarkannya yaitu ruang terbuka hijau dengan pemandangan danau, dan Skywalk yang berada diatas pusat perbelanjaan tersebut yang dimanfaatkan oleh para pengunjung untuk melihat kota Jakarta dari ketinggian tertentu.

4.1.2 Sejarah Senayan Park

Sebelum dikenal sebagai Senayan Park, tempat ini dahulu dikenal sebagai Taman Ria Senayan. Taman Ria Senayan yang dibangun pada tahun 1970-an untuk menanggulangi kenakalan remaja saat itu. Luas lahan keseluruhan pada Taman Ria Senayan (TRS) yang ada pada tahun 1997

setelah selesai direnovasi sekitar 11 hektar, yang terdiri dari luas bangunan 21 ribu m² dan luas danau 6 ha. Taman ini dikenal masyarakat Jakarta pada tahun 1972 dengan nama Taman Ria Remaja Senayan. Yang dimana pada saat itu, masih di bawah pengelolaan Jaya Group.



Gambar 4. 2 Taman Ria Senayan dulu (sumber : jakarta.suara.com <https://images.app.goo.gl/CRYsm5aFtrJkBDyi8>)

Sebelum dikenal sebagai Senayan Park, tempat ini dahulu dikenal sebagai Taman Ria Senayan. Senayan Park dahulu dikenal masyarakat Jakarta pada tahun 1972 sebagai Taman Ria Remaja Senayan, yang dimana pada saat itu, masih dikelola oleh Jaya Group. Pada tahun 1970-an taman ini dibangun untuk menanggulangi kenakalan remaja saat itu. Pada tahun 1997 taman ini direnovasi dan memiliki luas sekitar 11 hektar, yang terdiri dari luas bangunan 21 ribu m² dan luas danau 6 ha.

Taman Ria Remaja ini dibangun oleh Rukun Ibu Ampera Pembangunan (RIA Pembangunan) pada tahun 1970. Tujuan dibangunnya taman ini atas dasar kekhawatiran pada kenakalan remaja pada saat itu. Para ibu yang tergabung dalam RIA Pembangunan kemudian berusaha mengalihkan perhatian mereka kepada hal-hal yang lebih bermanfaat. Akhirnya pada tanggal 15 Agustus 1970 Taman Ria Remaja diresmikan oleh Ibu Tien Soeharto selaku

ketua umum RIA Pembangunan. Taman ini dapat digunakan dari kalangan anak-anak hingga kakek-nenek.

Pada tahun 1996 RIA Pembangunan bermitra dengan PT Ariobimo Laguna Perkasa (ALP) untuk mengoperasikan Taman Ria Senayan. Persetujuan didapatkan oleh PT Ariobimo Laguna Perkasa untuk merenovasi Taman Ria Senayan dengan tujuan membuat taman rekreasi terbesar di Asia Tenggara. Pada akhirnya Taman Ria tahun 1997 renovasi berhasil dilakukan dan dibuka untuk publik. Namun Taman Ria Senayan kehilangan peminat pada tahun 2010, sehingga akhirnya dibongkar. Lalu pada akhirnya, tempat itu sudah berubah dan berkembang menjadi SenayanPark (SPARK) yang dikembangkan lagi oleh PT Ariobimo Laguna Perkasa dan dikelola oleh Lippo Group. Pada Agustus 2021, Senayan Park telah resmi dibuka. Senayan Park juga menyediakan beberapa fasilitas untuk pengunjung seperti spot rekreasi dan skywalk. Skywalk Senayan Park ini dibuka pada tanggal 20 Desember 2021. Dengan adanya fasilitas Skywalk ini, pengunjung dapat melihat pemandangan kota Jakarta dengan dikelilingi gedung-gedung tinggi.



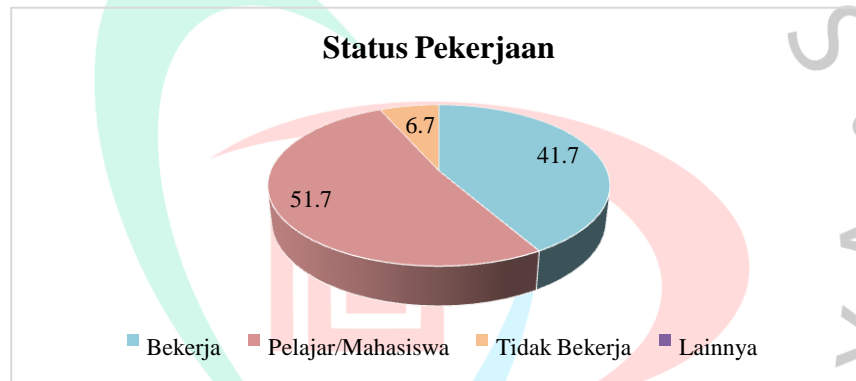
Gambar 4. 3 Senayan Park (SPARK)
(Sumber : <https://images.app.goo.gl/cjB3krE6RqfEu3hZA>)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Social Background

1. Status Pekerjaan

Berikut adalah data status pekerjaan pengunjung Skywalk Senayan Park. Data status pekerjaan yang ada pada studi kasus Skywalk Senayan Park menunjukkan bahwa 51,7% dari 100% adalah pengunjung dengan status pelajar/mahasiswa, 41,7% dari 100% pengunjung dengan status bekerja, dan 6,7% dari 100% pengunjung dengan status tidak bekerja. Jadi, rata-rata status pekerjaan dari pengunjung Skywalk Senayan Park adalah pelajar/mahasiswa dan bekerja.

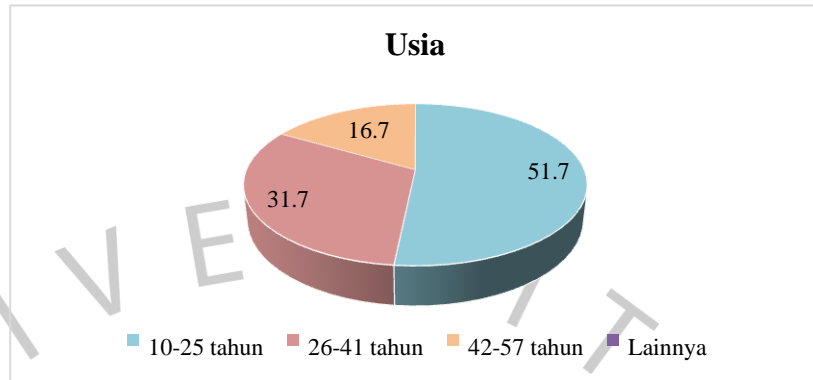


Gambar 4. 4 Data Status Pekerjaan Pengunjung Skywalk Senayan Park

2. Usia

Berikut adalah data usia pengunjung Skywalk Senayan Park. Pada data usia ini dapat diklasifikasikan yaitu Gen Z kelahiran 1997-2012 dengan rata-rata usia antara 10-25 tahun pada tahun 2022, Gen Y atau Millennials kelahiran 1981-1996 dengan rata-rata usia 26-41 tahun, dan Gen X kelahiran 1965-1980 dengan rata-rata usia antara 42-57. Data usia ini berguna untuk peneliti mengetahui usia rata-rata pengunjung Skywalk Senayan Park. Hasilnya, 42,5% dari 100% pengunjung berusia antara 10-25 tahun, 35% dari 100% pengunjung berusia 26-41 tahun, dan 22,5% dari 100% pengunjung berusia 42-57

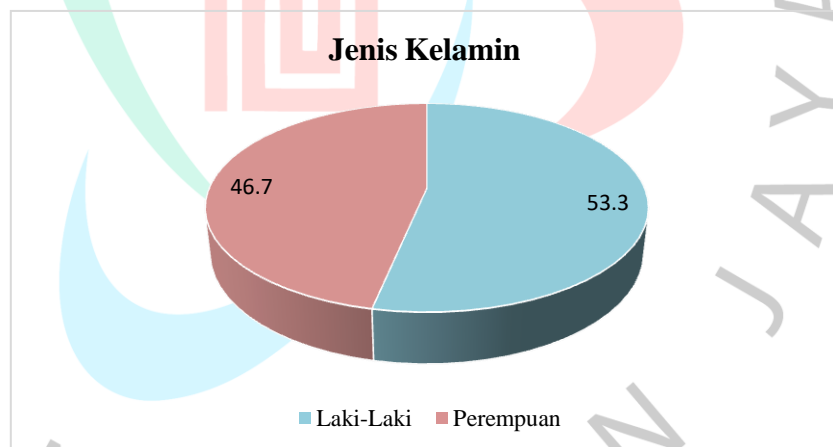
tahun. Berarti rata-rata pengunjung Skywalk Senayan Park adalah 10-25 tahun, dikarenakan mereka sebagai konsumen yang produktif untuk mengunjungi lokasi penelitian ini.



Gambar 4. 5 Data Usia Pengunjung Skywalk Senayan Park

3. Jenis Kelamin

Berikut adalah data jenis kelamin pengunjung Skywalk Senayan Park. Pada data jenis kelamin pengunjung terdapat dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari jawaban responden pada kuesioner, rata-rata seimbang antara laki-laki dan perempuan.

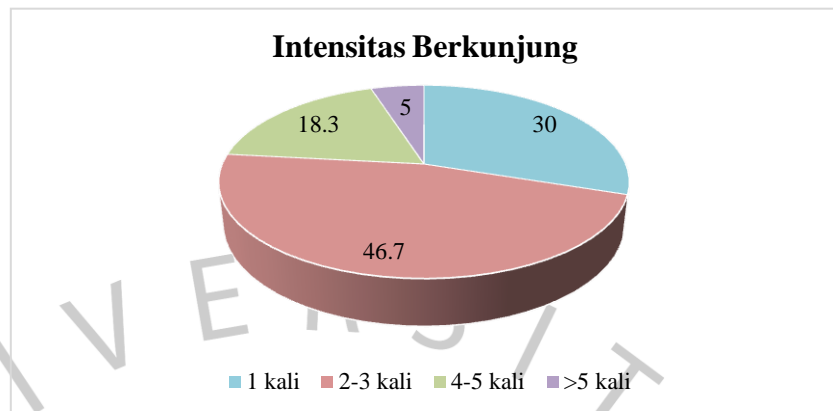


Gambar 4. 6 Data Jenis Kelamin Pengunjung Skywalk Senayan Park

4. Intensitas Berkunjung

Berikut merupakan data intensitas berkunjung Skywalk Senayan Park oleh pengunjung. Didominasi dengan 2-3 kali berkunjungnya para responden. Selanjutnya dengan presentase 22,5% para responden berkunjung untuk pertama kalinya dan 4-5 kali. Dan terakhir responden yang mengunjungi lebih dari 5 kali mempunyai presentasi

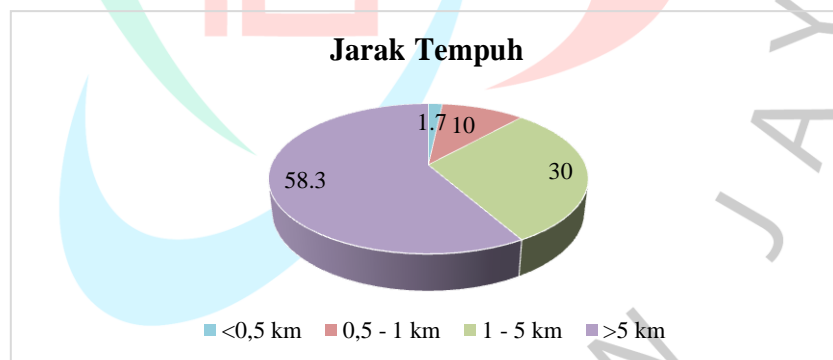
sebesar 7,5%. Intensitas berkunjung responden didominasi 2-3 kali kunjungan.



Gambar 4. 7 Data Intensitas Berkunjung Skywalk Senayan Park

5. Jarak Tempuh

Berikut adalah data dari jarak tempuh responden terhadap Skywalk Senayan Park. Dari data ini dapat dijelaskan bahwa 50% responden menempuh jarak lebih dari 5 km untuk mengunjungi Skywalk Senayan Park. Selanjutnya 37,5% responden menempuh jarak 1-5 km. Sisanya di 10% jarak tempuh sebesar 0,5-1 km dan 2,5% <0,5 km. Jarak tempuh responden terbanyak lebih dari 5 km.



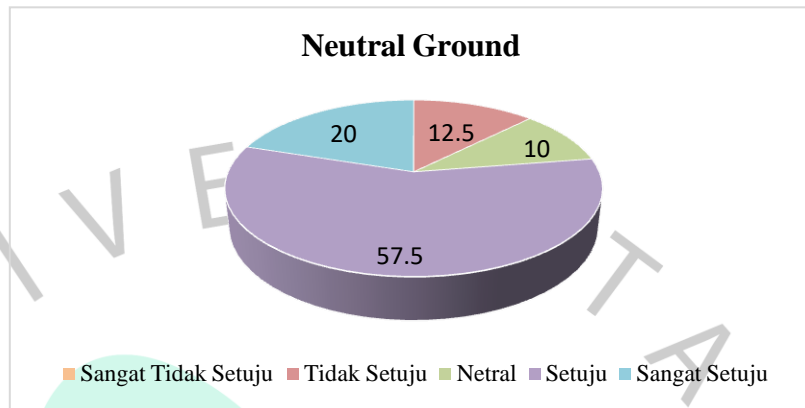
Gambar 4. 8 Data Jarak Tempuh Pengunjung Skywalk Senayan Park

4.2.2 Karakteristik *Third Place* pada Skywalk Senayan Park

1. *Neutral Ground*

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat diuraikan bahwa 57,5% responden menjawab setuju, 20% menjawab sangat setuju, 12,5% menjawab tidak setuju, 10% menjawab netral, dan 0%

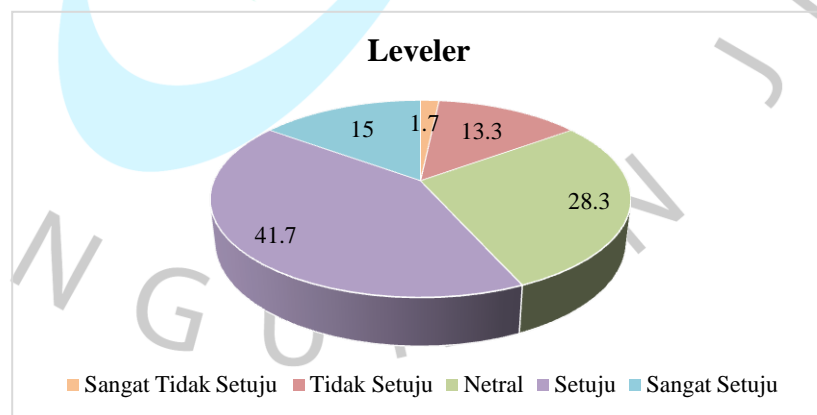
menjawab sangat tidak setuju. Artinya, 57,5% dari 100% sudah mewakili pengunjung Skywalk Senayan Park bahwa mereka dapat bebas datang dan pergi ke tempat tersebut, tanpa terikat dari segi ekonomi, politik dan aspek lainnya.



Gambar 4. 9 Data Jawaban *Neutral Ground* Responden

2. *Leveler (a leveling place)*

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat diuraikan bahwa 45% responden menjawab setuju, 25% menjawab sangat setuju, 15% menjawab netral, 15% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 45% dari 100% responden setuju bahwa ketika berkunjung ke Skywalk Senayan Park mereka tidak merasa adanya perbedaan status sosial, ras, agama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain-lain.

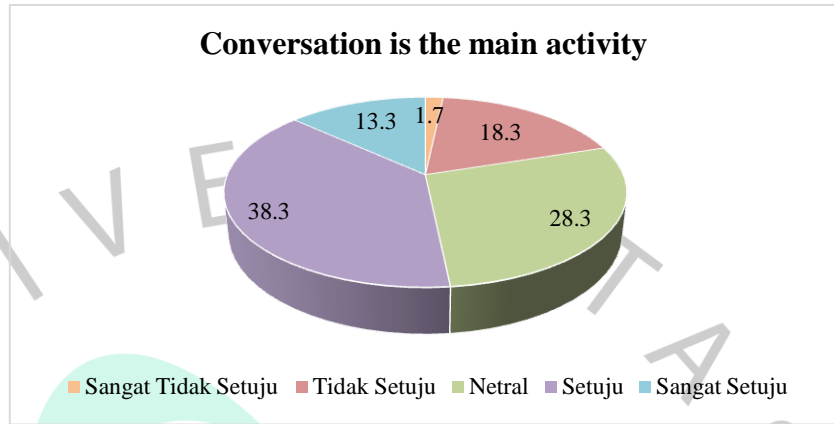


Gambar 4. 10 Data Jawaban *Leveler* Responden

3. *Conversation is the main activity*

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 38,3% responden menjawab setuju, 28,3% menjawab netral, 13,3% menjawab sangat setuju, 18,3% menjawab tidak setuju, dan 1,7%

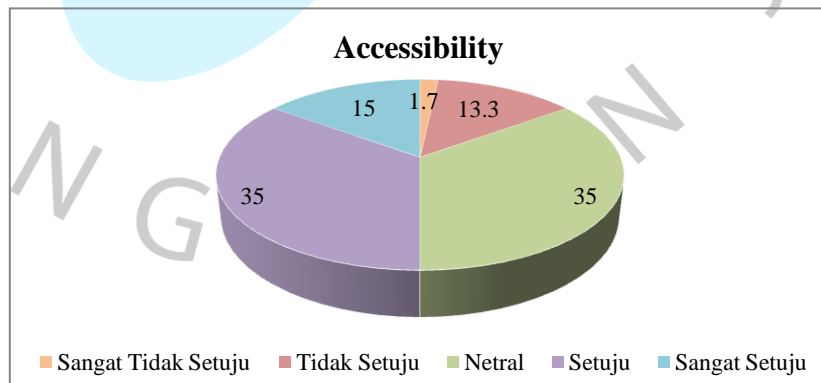
menjawab sangat tidak setuju. Berarti 38,3% dari 100% responden sudah cukup mewakili bahwa ketika berkunjung ke Skywalk Senayan Park interaksi menjadi fokus utama dalam tempat ini, pengunjung bebas berinteraksi di Skywalk Senayan Park.



Gambar 4. 11 Data Jawaban Conversation Is The Main Activity Responden

4. Accessibility and accommodation

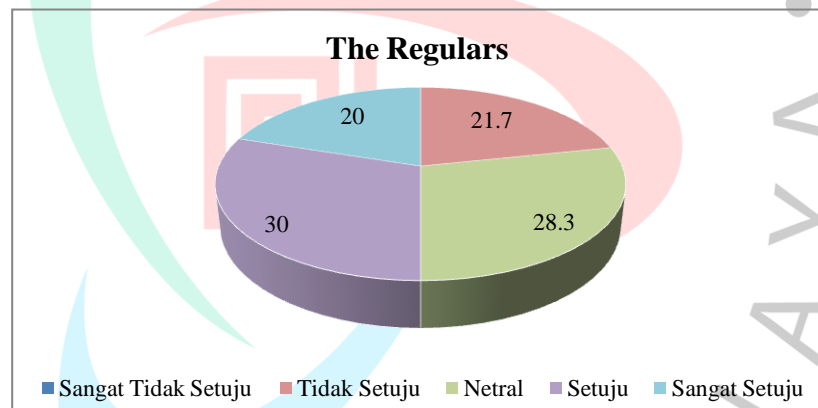
Dari data jawaban responden dibawah ini, menjelaskan tentang *accessibility* (aksesibilitas) bahwa 35% responden menjawab setuju, 35% menjawab netral, 15% menjawab sangat setuju, 18,3% menjawab tidak setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 35% dari 100% responden sudah mewakili bahwa akses untuk menuju Skywalk Senayan Park cukup terbuka dan dapat dibidang mudah ditemukan.



Gambar 4. 12 Data Jawaban Accesibility Responden

5. *The regulars*

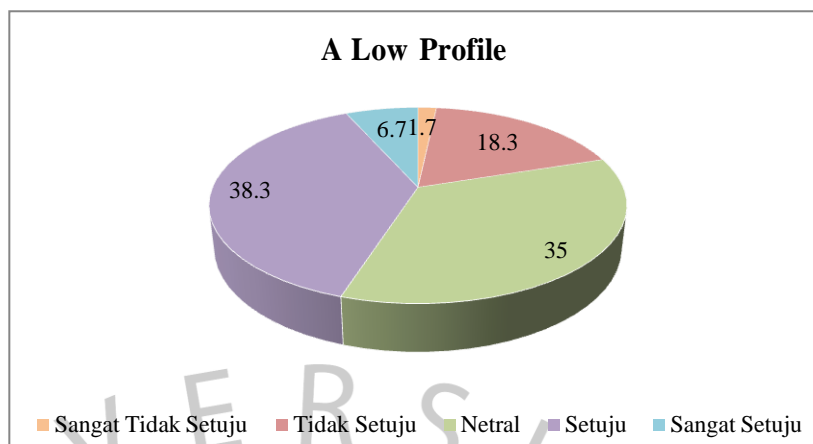
Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 30% responden menjawab setuju, 28,3% menjawab netral, 21,7 % menjawab tidak setuju, 20% menjawab sangat setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 30% dari 100% responden sudah cukup mewakili bahwa Skywalk Senayan Park menampung pengunjung untuk memberi ruang dan mengatur suasana hati mereka. Secara tidak langsung pengunjung tetap juga menarik pengunjung lain untuk mendatangi lokasi penelitian. Pengunjung tetap yang ada pada Skywalk Senayan Park sebagian besar komunitas fotografer dan para ibu-ibu serta anak muda yang menggunakan fasilitas ruang publik yang ada di Skywalk Senayan Park untuk senam.



Gambar 4. 13 Data Jawaban The Regulars Responden

6. *A low profile*

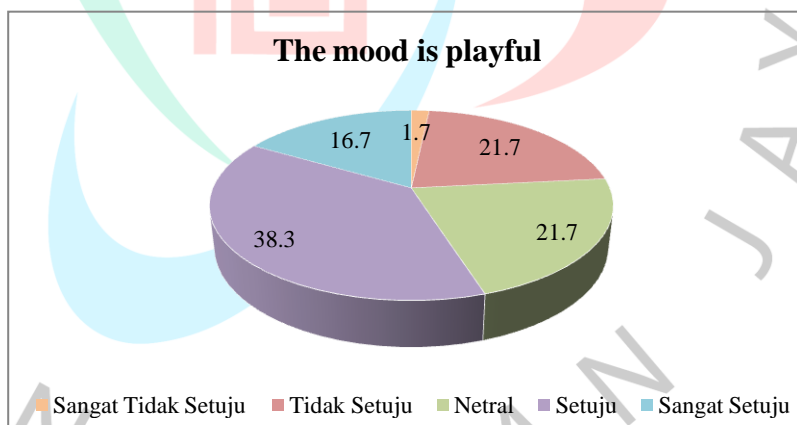
Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 38,3% responden menjawab setuju, 35% menjawab netral, 18,3 % menjawab tidak setuju, 6,7% menjawab sangat setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 38,3% dari 100% responden setuju bahwa Skywalk Senayan Park menjadi tempat yang menyenangkan bagi pengunjung, memiliki kesan seperti rumah bagi pengunjung, dan menerima segala jenis individu.



Gambar 4. 14 Data Jawaban A Low Profile Responden

7. *The mood is playful*

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 38,3% responden menjawab setuju, 21,7% menjawab netral, 21,7 % menjawab tidak setuju, 16,7% menjawab sangat setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 38,3% dari 100% responden setuju bahwa Skywalk Senayan Park memberikan suasana yang jauh dari konflik, menyenangkan, hangat, dan nyaman. Adanya canda tawa yang timbul dalam interaksi.

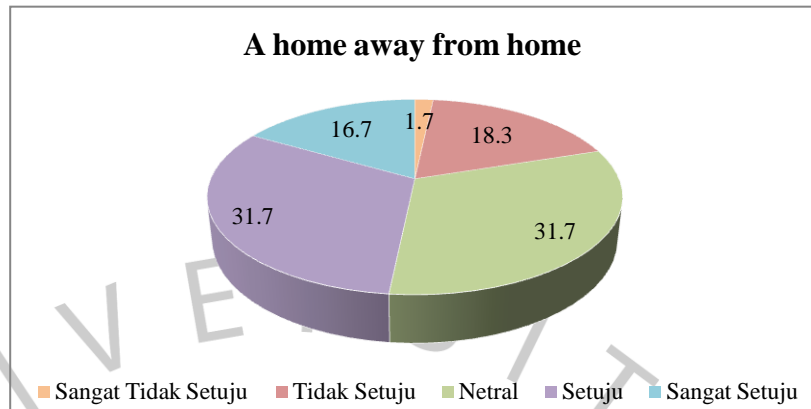


Gambar 4. 15 Data Jawaban The Mood Is Playful Responden

8. *A home away from home*

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 31,7% responden menjawab setuju, 31,7% menjawab netral, 18,3 % menjawab tidak setuju, 16,7% menjawab sangat setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 31,7% dari 100% responden setuju bahwa mereka yang berkunjung ke Skywalk Senayan Park

merasakan sebuah kehangatan layaknya seperti dirumah sendiri.
Perasaan dimana individu merupakan bagian dari tempat tersebut.



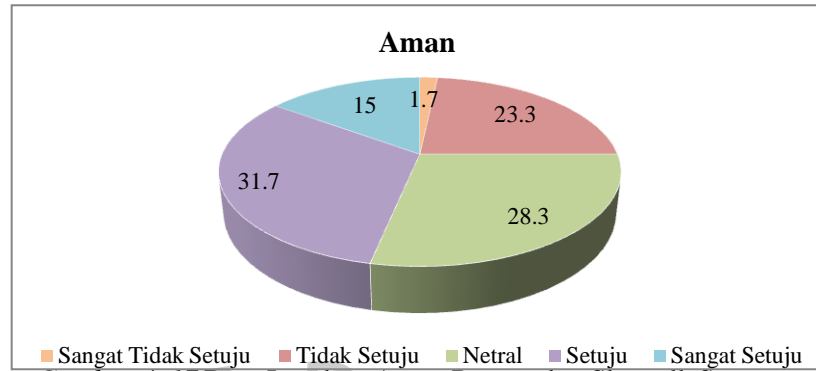
Gambar 4. 16 Data Jawaban A Home Away From Home Responden

4.2.3 Kualitas dan Fasilitas Ruang Publik

Ruang publik juga merupakan wadah atau tempat masyarakat bertemu, berkumpul, berinteraksi, dan menyalurkan ekspresi mereka. Ruang publik bersifat umum, yang artinya dapat digunakan oleh kalangan apapun tanpa dipungut biaya maupun retribusi apapun. Artinya, area-area atau fasilitas yang disediakan bangunan komersil dapat dimasuki oleh masyarakat umum karena itu juga dapat dikatakan sebagai ruang publik. Pada pembahasan mengenai kualitas dan fasilitas ruang publik, data jawaban responden yang sudah didapat mengacu pada teori tentang ruang publik yang sudah ditulis pada bab 2.

1. Aman

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 31,7% responden menjawab setuju, 28,3% menjawab netral, 23,3 % menjawab tidak setuju, 15% menjawab sangat setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 31,7% dari 100% responden setuju bahwa mereka yang berkunjung ke Skywalk Senayan Park merasa sudah cukup aman.



Gambar 4. 17 Data Jawaban Aman Responden Skywalk Senayan Park

Agar lebih aman Skywalk Senayan Park memiliki dua pegangan anak tangga, untuk tinggi pegangan anak tangga yang lebih rendah (\pm) 100-115 cm dan untuk pegangan yang lebih tinggi (\pm) 140-150 cm. Untuk lebar anak tangga (\pm) 50-55 cm, dengan panjang (\pm) 1,5-2,0 m. Pemilihan bahan lantai atau alas pada Skywalk Senayan Park juga memudahkan pengunjung untuk beraktivitas, karena tekstur alas pada bagian atas skywalk dibuat lebih kasar agar tidak licin.

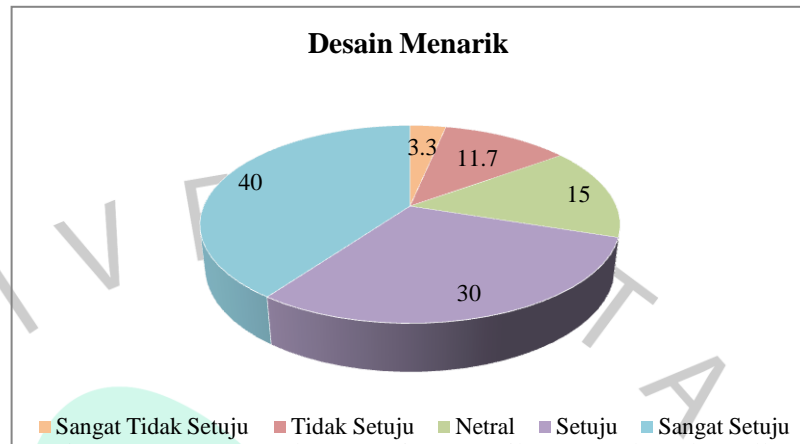


Gambar 4. 18 Suasana Skywalk Senayan Park

2. Desain Menarik

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 40% responden menjawab sangat setuju, 30% menjawab setuju, 15 % menjawab netral, 11,7% menjawab tidak setuju, dan 3,3%

menjawab sangat tidak setuju. Berarti 40% dari 100% responden sangat setuju bahwa Skywalk Senayan Park memiliki desain yang menarik.



Gambar 4. 19 Data Jawaban Desain Menarik Responden Skywalk Senayan Park

Dengan menyajikan desain yang menarik dan elegan di atap gedung membuat pengunjung semakin tertarik untuk mendatangi tempat tersebut, ditambah desain yang berupa jembatan kayu membuat seakan pengunjung tengah berjalan di atas langit Jakarta.

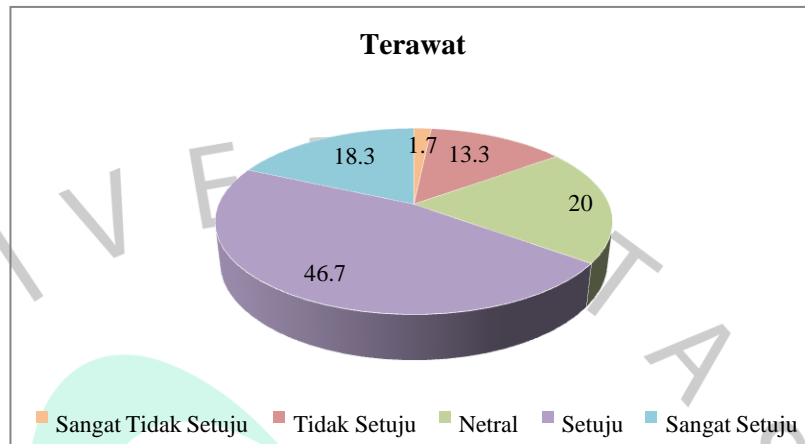


Gambar 4. 20 Suasana Atas Skywalk Senayan Park

3. Terawat

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 46,7% responden menjawab setuju, 20% menjawab netral, 18,3 %

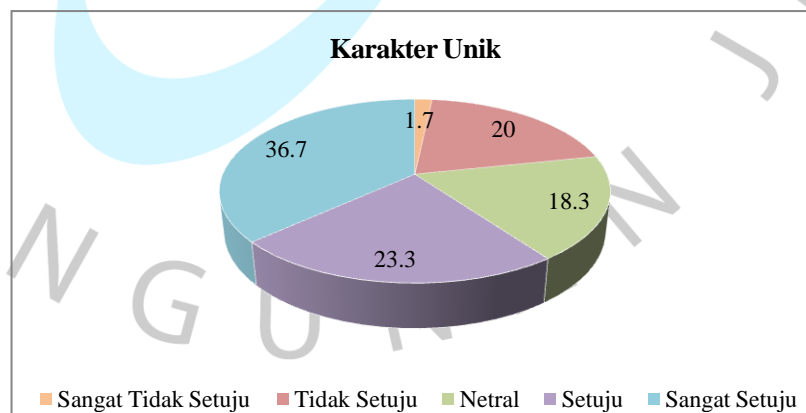
menjawab sangat setuju, 18,3% menjawab tidak setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 46,7% dari 100% responden setuju bahwa Skywalk Senayan Park sudah cukup terawat.



Gambar 4. 21 Data Jawaban Responden Terawat Skywalk Senayan Park

4. Karakter yang Unik

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 36,7% responden menjawab sangat setuju, 23,3% menjawab setuju, 18,3 % menjawab netral, 20% menjawab tidak setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 36,7% dari 100% responden setuju bahwa Skywalk Senayan Park memiliki karakter yang unik.



Gambar 4. 22 Data Jawaban Responden Karakter Unik Skywalk Senayan Park

Banyak pusat perbelanjaan di Jakarta membuat Senayan Park memunculkan ide untuk merancang mal dengan memiliki keunikan tersendiri. Menjadikan Skywalk sebagai ikon pada mal

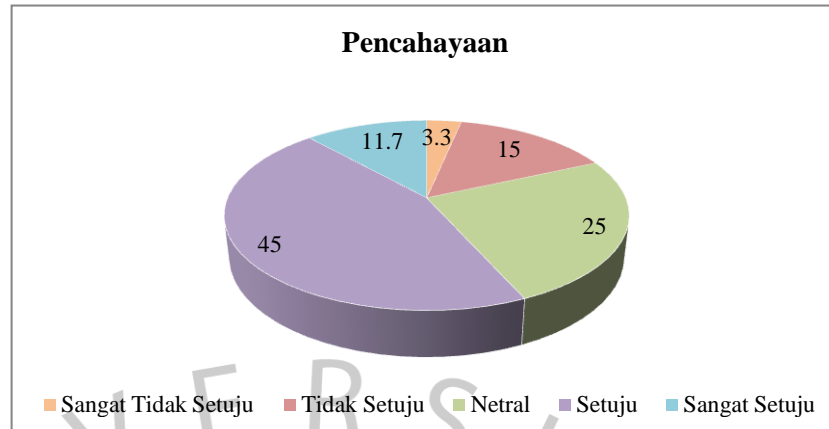
Senayan Park yang tentunya menarik perhatian bagi berbagai kalangan untuk berkunjung ke Skywalk Senayan Park. Pada area level 2 Skywalk Senayan Park menyediakan fasilitas 2 teropong untuk pengunjung agar bisa menikmati pemandangan kota Jakarta dari ketinggian.



Gambar 4. 23 Fasilitas Teropong untuk Pengunjung Skywalk Senayan Park

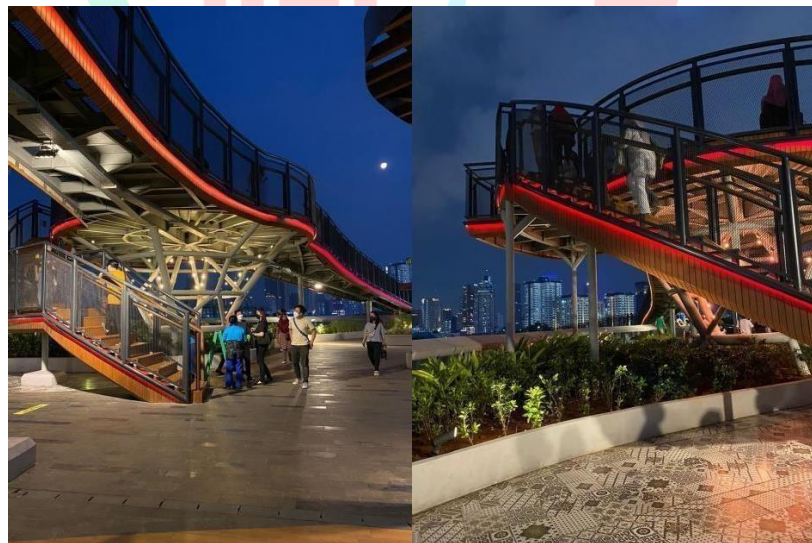
5. Pencahayaan

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 45% responden menjawab setuju, 25% menjawab netral, 15% menjawab tidak setuju, 11,7% menjawab sangat setuju, dan 3,3% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 45% dari 100% responden setuju bahwa pencahayaan di Skywalk Senayan Park sudah cukup baik. Lampu adalah salah satu elemen terpenting sebagai pencahayaan di malam hari.



Gambar 4. 24 Data Jawaban Responden Pencapaian Skywalk Senayan Park

Pencapaian di area level 2 Skywalk Senayan Park tersebar di bagian bawah Skywalk, dan penggunaan lampu yang dapat berubah warna menambah kesan estetika, membuat skywalk pada malam hari terlihat semakin cantik dengan warna-warna tersebut. Namun itu tidak membuat pencapaian terasa kurang di area tersebut.

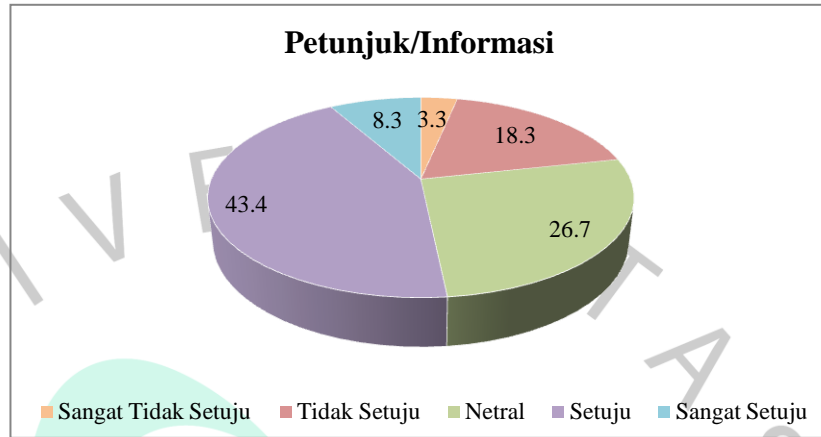


Gambar 4. 25 Pencapaian Skywalk Senayan Park pada Malam Hari

6. Petunjuk atau Informasi

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 43,4% responden menjawab setuju, 26,7% menjawab netral, 18,3% menjawab tidak setuju, 8,3% menjawab sangat setuju, dan

3,3% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 43,3% dari 100% responden setuju bahwa petunjuk atau informasi mengenai Skywalk Senayan Park mudah ditemukan, dan dimengerti oleh para pengunjung.



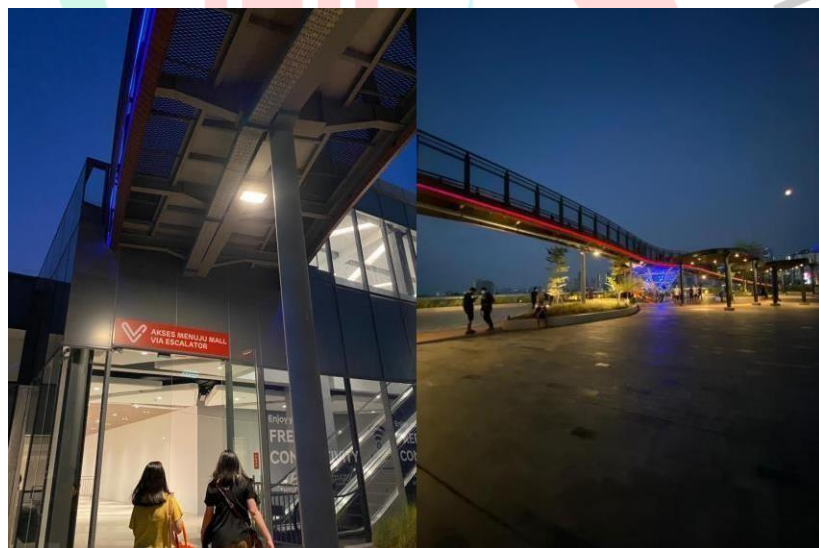
Gambar 4. 26 Data Jawaban Responden Petunjuk atau Informasi Skywalk Senayan Park

Dikarenakan Skywalk sendiri berada di dalam pusat perbelanjaan Senayan Park, maka pengunjung diharuskan untuk mengakses melalui mall Senayan Park. Jika pengunjung sudah berada di dalam mall Senayan Park, pengunjung bisa naik ke lantai 1 dan terdapat beberapa petunjuk atau informasi untuk menuju ke Skywalk. Selanjutnya, pengunjung bisa masuk melalui Timezone dan terus berjalan lurus hingga mencapai pintu kaca. Jika sudah keluar dari area Timezone, pengunjung bisa langsung mengakses Skywalk menggunakan tangga spiral untuk menuju area Skywalk level 1



Gambar 4. 27 Petunjuk akses Skywalk Senayan Park melalui area Timezone

Jika pengunjung ingin langsung mengakses area Skywalk level 1 tanpa harus melalui Timezone dan tangga spiral, pengunjung bisa mengikuti petunjuk atau informasi untuk menggunakan akses via *escalator*.

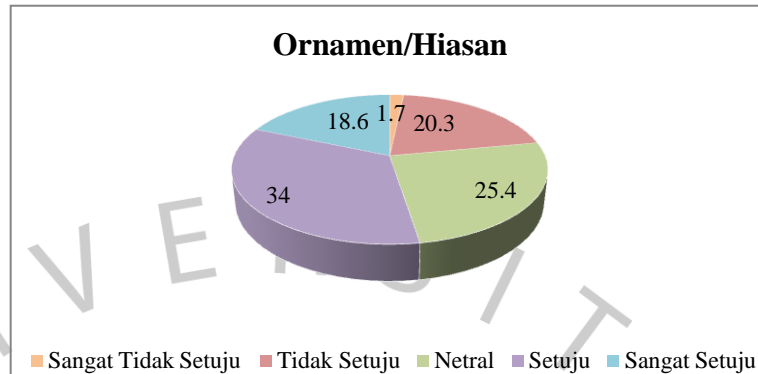


Gambar 4. 28 Petunjuk akses Skywalk Senayan Park melalui escalator

7. Ornamen atau Hiasan pada Skywalk Senayan Park

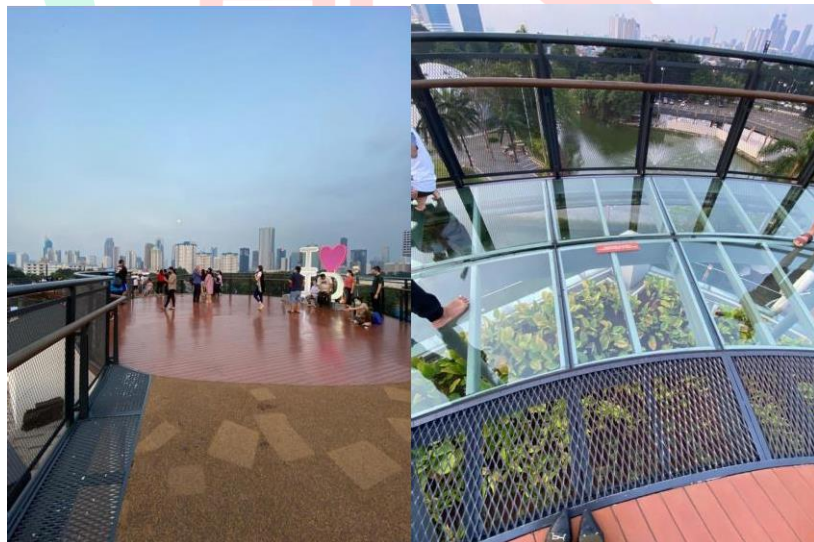
Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 34% responden menjawab setuju, 25,4% menjawab netral, 20,3% menjawab tidak setuju, 18,6% menjawab sangat setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 43,3%

dari 100% responden setuju bahwa Skywalk Senayan Park memberikan suatu ciri khas tempat tersebut yang menarik perhatian mata (*vocal point*).



Gambar 4. 29 Data Jawaban Responden Petunjung atau Informasi Skywalk Senayan Park

Selain objek Skywalk sendiri yang menjadi ciri khas dan menarik perhatian mata pengunjung, pada area Skywalk juga terdapat ornamen atau hiasan salah satunya adalah tulisan “*I Love ID*”, lantai kaca, dan teropong.

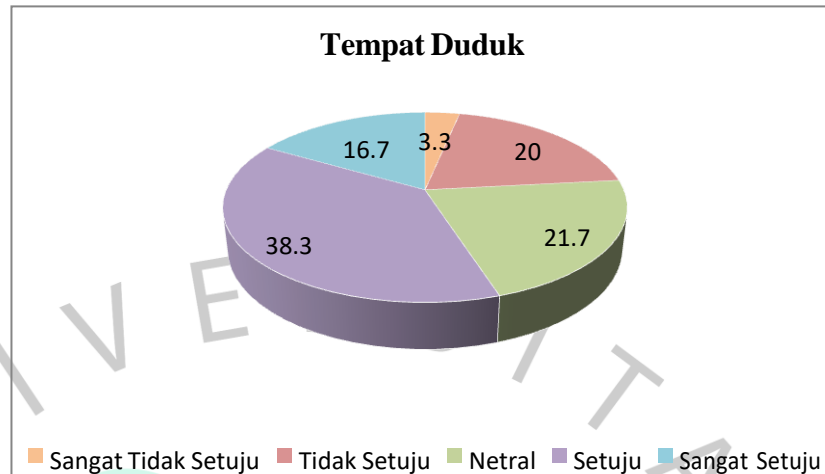


Gambar 4. 30 Ornamen atau Hiasan pada Area Skywalk Senayan Park

8. Tempat Duduk

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 38,3% responden menjawab setuju, 21,7% menjawab netral, 20% menjawab tidak setuju, 16,7% menjawab sangat setuju, dan 3,3% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 38,3%

dari 100% responden setuju bahwa terdapat tempat duduk atau area beristirahat pada area Skywalk Senayan Park.



Gambar 4. 31 Data Jawaban Responden Mengenai Tempat Duduk pada Skywalk Senayan Park

Pada area level 1 Skywalk memberikan fasilitas ruang istirahat berupa tempat duduk bagi pengunjung bila lelah berjalan. Dan memberi waktu bagi pengunjung untuk menikmati suasana lingkungan Skywalk. Desain tempat duduk pada area level 1 Skywalk diberikan tanaman ataupun pohon berupa tanaman peneduh yang berfungsi untuk memberi kesan asri dan sejuk.

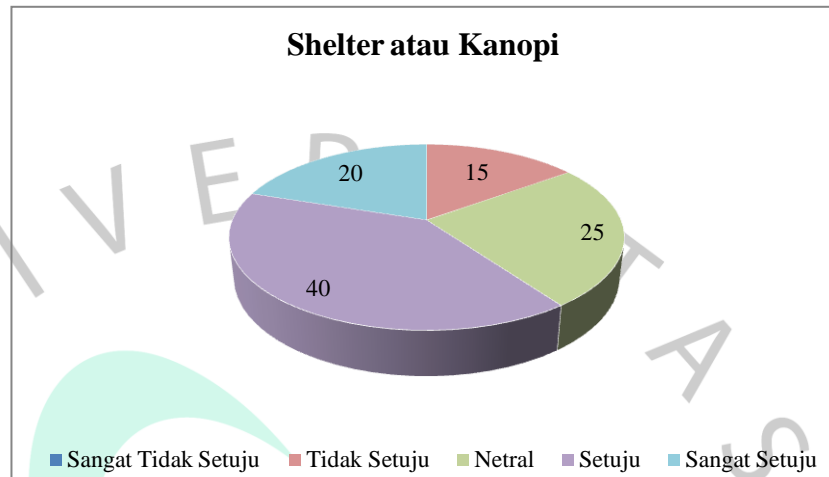


Gambar 4. 32 Tempat Duduk pada Area Skywalk Senayan Park

9. Shelter atau Kanopi

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 40% responden menjawab setuju, 25% menjawab netral,

20% menjawab sangat setuju, 15% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 40% dari 100% responden setuju bahwa terdapat shelter atau kanopi pada area Skywalk Senayan Park.



Gambar 4. 33 Data Jawaban Responden Mengenai Kanopi pada Skywalk Senayan Park

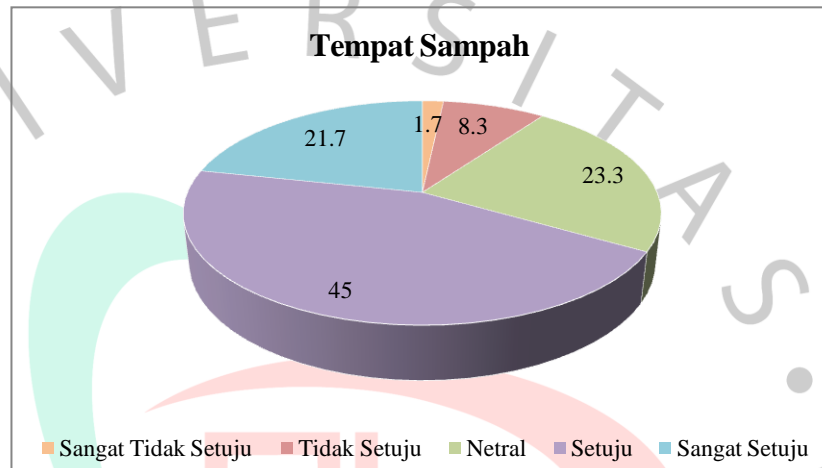
Dengan adanya kanopi pada area level 1 Skywalk berfungsi untuk menghidupkan suasana pada ruang publik sehingga tidak monoton. Selain itu, berguna juga untuk memberikan perlindungan terhadap cuaca. Dengan desain yang dibuat bersekat-sekat antara kanopi memberi kesan lebih cerah dan tidak pengap.



Gambar 4. 34 Kanopi pada Area Skywalk Senayan Park

10. Tempat Sampah

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 45% responden menjawab setuju, 23,3% menjawab netral, 21,7% menjawab sangat setuju, 8,3% menjawab tidak setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 45% dari 100% responden setuju bahwa terdapat tempat sampah pada area Skywalk Senayan Park.



Gambar 4. 35 Data Jawaban Responden Mengenai Ketersediaan Tempat Sampah pada Skywalk Senayan Park

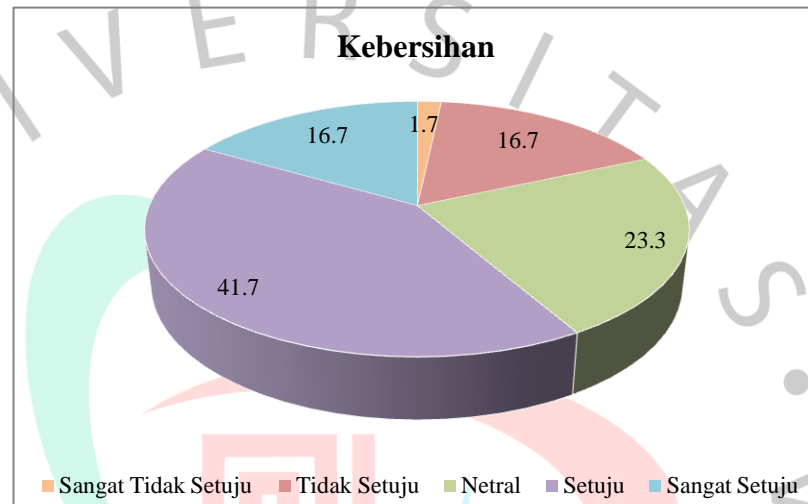
Tempat sampah diletakkan pada area level 1 Skywalk agar area sekitar tetap bersih. Sehingga kenyamanan pengunjung tetap terjaga.



Gambar 4. 36 Tempat Sampah pada Area Skywalk Senayan Park

11. Kebersihan Area Skywalk Senayan Park

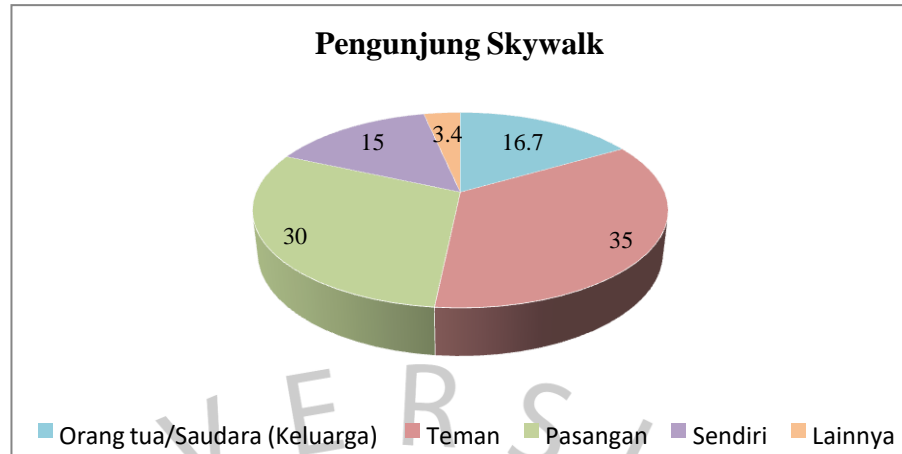
Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 41,7% responden menjawab setuju, 23,3% menjawab netral, 16,7% menjawab sangat setuju, 16,7% menjawab tidak setuju, dan 1,7% menjawab sangat tidak setuju. Berarti 41,7% dari 100% responden setuju bahwa area Skywalk Senayan Park sudah cukup bersih.



Gambar 4. 37 Data Jawaban Responden Mengenai Kebersihan pada Skywalk Senayan Park

4.2.4 Hubungan Arsitektur dan Perilaku Manusia pada Skywalk Senayan Park

Skywalk Senayan Park merupakan tempat yang dapat digunakan oleh seluruh manusia, tanpa memandang suku, ras, gender, maupun status sosial. Skywalk Senayan Park juga merupakan wadah atau tempat masyarakat bertemu, berkumpul, berinteraksi, dan menyalurkan ekspresi mereka. Dari beberapa jenis aktivitas yang dibuat oleh manusia memiliki karakteristik yang berbeda, maka dari itu akan membuat penggunaan ruang yang berbeda juga, namun beberapa diantaranya dapat berkumpul di tempat yang sama. Karena dalam menciptakan suatu keberhasilan pada ruang publik adalah hubungan antara pengguna dengan ruang publik itu sendiri.



Gambar 4. 38 Data Jawaban Pengunjung Skywalk Senayan Park

Dari data jawaban responden dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa 35% responden berkunjung bersama teman, 30% responden berkunjung bersama pasangan, 16,7% responden berkunjung bersama keluarga, 15% responden berkunjung sendiri, dan 3,4% responden menjawab lainnya. Berdasarkan data diatas, hubungan antar penggunaan dapat dibagi menjadi:

1. *Intimate Space*

Untuk 30%, dan 16,7% dari 100% responden berkunjung bersama pasangan, dan keluarga inti, artinya hubungan responden dengan pasangan, dan keluarga inti ini memiliki jarak intim atau *intimate space* dengan jarak dekat kurang dari 15 cm, sedangkan untuk jarak jauhnya 15 – 50 cm, kualitas sensoriknya yang tercipta adalah peningkatan kewaspadaan input sensor, berupa sentuhan mengambil alih vokalisasi verbal sebagai bentuk komunikasi.

2. *Personal Space*

Berarti 35% dari 100% responden berkunjung bersama teman, artinya hubungan responden dengan teman memiliki jarak personal atau *personal space*, dengan jarak dekat 45 – 75 cm, sedangkan untuk jarak jauhnya 75 – 120 cm, kualitas sensoriknya yang tercipta adalah input sensor sedikit lebih waspada daripada jarak intim, pandangan normal dan menyediakan *feedback* spesifik, berupa komunikasi verbal daripada sentuhan. Sedangkan 15% dari 100% responden berkunjung sendiri, artinya bisa saja mereka memiliki jarak personal atau *personal space* tanpa adanya lawan pasangan,

dan hubungan responden yang berkunjung sendiri bisa saja terjadi karena berhubungan langsung dengan satpam atau penjaga area Skywalk Senayan Park.

3. *Sosial Space*

Dan untuk sisanya yaitu 3,4% dari 100% responden menjawab lainnya. Hal ini kemungkinan besar responden berkunjung dengan kenalan, dimana Skywalk Senayan Park bisa menjadi wadah untuk pengunjung yang ingin bertemu dengan orang yang baru ia kenal, atau rekan kerja/bisnis, dengan jarak dekat 1,2 – 2,1 m, sedangkan untuk jarak jauhnya 2,1 – 3,6 m. Kualitas sensoriknya yang tercipta adalah input sensor minimal, dengan pandangan kurang spesifik daripada jarak pribadi, suara normal (audible 6m) dipertahankan, dan biasanya tidak memungkinkan terjadinya sentuhan intim.

4. *Public Space*

Sedangkan untuk jarak publik ini dapat terjadi ketika semua pengunjung berada di tempat publik tersebut, yaitu Skywalk Senayan Park. Hubungan ini terjadi antar pengunjung yang datang bersama teman, pasangan, ataupun keluarga. Dengan jarak dekat 3,6 – 7,5 m, sedangkan untuk jarak jauhnya 7,5 m lebih. Kualitas sensoriknya yang tercipta adalah tidak ada input sensor, tidak ada visual spesifik.

Tabel 4.1 *Hubungan Jarak Antar Pengguna*

No	Sifat Jarak	Jarak	Jenis Pengunjung	%
1	Intimate Space	0 - 50 cm	Keluarga Inti, Pasangan	16,7% dan 30%
2	Personal Space	0.5 - 1 m	Teman, Sendiri	35% dan 15%
3	Social Space	1 - 4 m	Lainnya (Kenalan, Rekan Bisnis)	3,4 %
4	Public Space	> 4 m	Perkumpulan dari semua jenis pengunjung	100%

Sumber : Dok, Pribadi, 2022

4.2.5 Penerapan *The Place Diagram* pada Skywalk Senayan Park

Tabel 4. 2 Penerapan *The Place Diagram* oleh PPS pada Skywalk Senayan Park

Variabel	Indikator	Keterangan
Access & Linkage	Keterbacaan (<i>readability</i>)	Secara visual, keterbacaan dapat dilihat dari kemudahan ruang publik dilihat dari kejauhan. Skywalk Senayan Park dapat dilihat dengan jelas dari Jl. Gerbang Pemuda, serta area luar pada mall Senayan Park
	Kemudahan untuk berjalan kaki (<i>walkability</i>)	Skywalk Senayan Park terletak di dalam mall Senayan Park yang telah memiliki fasilitas bagi pejalan kaki baik untuk area publik mall dan area Skywalk sendiri.
	Keandalan (<i>reliability</i>)	Menurut pengunjung dalam menilai keandalan Skywalk Senayan Park dilihat dari pengunjung dapat dengan mudah mengunjungi Skywalk berkali-kali dan melakukan aktivitas apapun.
	Kontinuitas (<i>continuity</i>)	Pengunjung Skywalk dapat mengunjungi setiap saat sesuai dengan jam operasional mall.
	Kedekatan (<i>proximity</i>)	Skywalk Senayan Park terletak di Jl. Gerbang Pemuda, bersebelahan dengan gedung TVRI, dan bersebrangan dengan Gelora Bung Karno
	Keterhubungan (<i>connectedness</i>)	Skywalk Senayan Park terkoneksi langsung dengan mall Senayan Park. Mall Senayan Park sendiri terkoneksi dengan jalur angkutan umum.
	Kemudahan (<i>convenient</i>)	Skywalk Senayan Park memiliki fasilitas yang layak untuk pejalan kaki, namun untuk fasilitas bagi penyandang disabilitas masih belum memadai.
Comfort & Image	Keamanan (<i>safety</i>)	Terdapat lampu atau pencahayaan yang cukup, CCTV, Hydrant, dan terdapat penjaga atau satpam pada area Skywalk.

	Sejarah (<i>history</i>)	Terdapat danau yang telah ada sejak Taman Ria yang kini berganti nama menjadi Senayan Park.
	Menarik (<i>attractiveness</i>)	Skywalk Senayan Park memiliki daya tarik bagi kalangan masyarakat dengan desain dan karakternya yang unik. Dengan menawarkan pengunjung untuk dapat melihat kota Jakarta dari ketinggian.
	Kerohanian (<i>spirituality</i>)	Mall Senayan Park memiliki fasilitas mushola.
	Kemudahan untuk duduk (<i>sittability</i>)	Pada area Skywalk Senayan Park memiliki beberapa spot tempat duduk dan semua tempat duduk dapat digunakan.
	Kemudahan untuk berjalan kaki (<i>walkability</i>)	Skywalk Senayan Park memiliki desain yang menyediakan jalur untuk pejalan kaki, namun untuk menaiki area level 2 Skywalk pengunjung harus menaiki anak tangga terlebih dahulu.
	Kehijauan (<i>greenness</i>)	Pada area level 1 Skywalk memiliki pepohonan yang tersebar dan menghidupkan kesan asri.
	Kebersihan (<i>cleanliness</i>)	Pada area Skywalk terdapat petugas kebersihan dan tempat sampah. Secara visual, saat berkunjung ke Skywalk tidak ada sampah yang berserakan.
Uses & Activity	Keberlanjutan (<i>sustainability</i>)	Pada fasilitas publik lain yang ada di mall Senayan Park terdapat aktivitas pada saat pagi, sore, maupun malam hari seperti senam, dan yoga. Fasilitas publik tersebut dapat dilihat dari atas Skywalk.
	Keunikan (<i>uniquences</i>)	Keunikan yang dimiliki Skywalk Senayan Park adalah Skywalk itu sendiri. Karena dengan adanya Skywalk ini dapat menjadi ciri khas pada mall Senayan Park. Dan keunikan lainnya adalah pengunjung dapat melihat kota Jakarta dari ketinggian.

	Keterjangkauan (<i>affordability</i>)	Skywalk Senayan Park merupakan salah satu fasilitas publik yang ada pada mall Senayan Park yang mudah dijangkau oleh pengunjung.
	Menyenangkan (<i>fun</i>)	Skywalk Senayan Park menjadi salah satu ruang publik yang menyenangkan untuk dikunjungi dengan menawarkan pengalaman yang berbeda bagi pengunjung.
	Kegunaan (<i>usefulness</i>)	Pengunjung yang datang ke Skywalk Senayan Park dapat melakukan berbagai macam aktivitas, seperti berkumpul bersama teman, keluarga, bersantai, bertukar pikiran, dan lain-lain.
	Perayaan (<i>celebration</i>)	Untuk area pada Skywalk Senayan Park sendiri seringkali diadakan event seru, serta terdapat banyak spot untuk berfoto
	Daya Tahan (<i>vitality</i>)	Untuk kapasitas pada area level 2 Skywalk maksimal 100 orang.
	Kearifan (<i>indigenous</i>)	Pada area Skywalk Senayan Park terdapat aktivitas yang menjadi suatu budaya bagi pengunjung adalah mengabadikan dirinya dengan objek Skywalk itu sendiri. Untuk aktivitas lainnya yang menjadi budaya adalah dengan mengadakan event seru pada area mall Senayan Park itu sendiri.
Sociability	Kerja sama (<i>cooperation</i>)	Kerja sama dengan pihak mall Senayan Park itu sendiri. Dengan adanya fasilitas publik Skywalk membuat mall Senayan Park yang baru dibuka menjadi ramai dikunjungi.
	Keramahtamahan (<i>neighbourness</i>)	Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh pihak mall adalah dengan membuat event seru, yang nantinya memberi dampak positif bagi area Skywalk.
	Pengelolaan (<i>stewardship</i>)	Aktivitas seperti event kuliner di area fasilitas publik yang dikelola oleh pihak mall. Fasilitas publik Skywalk Senayan Park juga merupakan bentuk kerjasama yang dikelola oleh pihak mall.

Kebanggaan (<i>pride</i>)	Pihak pengelola mall dan pengunjung merasa bangga terhadap adanya Skywalk Senayan Park karena telah menciptakan ruang publik dan mewadahi aktivitas pengunjung dengan memberikan pengalaman yang berbeda.
Keterbukaan (<i>welcoming</i>)	Skywalk Senayan Park mudah terlihat dari jalan ataupun area mall Senayan Park. Karena Skywalk sendiri terletak di atas gedung mall Senayan Park, membuat Skywalk ini dapat dilihat secara terbuka, terutama dari arah jalan raya.
Keberagaman (<i>diversity</i>)	Pengunjung Skywalk Senayan Park beraneka ragam tanpa membedakan status sosial.
Keramahan (<i>friendliness</i>)	Skywalk Senayan Park ramah terhadap anak-anak sampai lansia, dan termasuk ruang publik yang pet friendly.
Interaktivitas (<i>interactivity</i>)	Pengunjung Skywalk Senayan Park mayoritas mengunjungi bersama teman, pasangan, keluarga. Meski ada yang mengunjungi Skywalk sendirian tidak menghilangkan interaktivitas terhadap objek penelitian.

Sumber : Dok, Pribadi, 2022

4.3 Uji Kecukupan Data

Uji Kecukupan data berfungsi untuk menunjukkan apakah sample dari responden sudah cukup mewakili dari jumlah keseluruhan responden. Maka dari itu Skala Likert yang ada harus diolah terlebih dahulu dengan hasil rekapitulasi sebagai berikut

Tabel 4. 3 Uji Kecukupan Data

Responden	x	x^2
1	102	10404
2	98	9604
3	96	9216
4	97	9409
5	101	10201

6	88	7744
7	95	9025
8	87	7569
9	92	8464
10	93	8649
11	92	8464
12	85	7225
13	98	9604
14	84	7056
15	95	9025
16	84	7056
17	89	7921
18	88	7744
19	87	7569
20	80	6400
21	79	6241
22	77	5929
23	80	6400
24	73	5329
25	84	7056
26	79	6241
27	77	5929
28	75	5625
29	81	6561
30	81	6561
31	65	4225
32	72	5184
33	65	4225
34	70	4900
35	67	4489
36	70	4900
37	67	4489
38	74	5476
39	70	4900
40	70	4900
41	55	3025
42	55	3025
43	51	2601
44	63	3969
45	56	3136
46	85	7225
47	80	6400
48	78	6084

49	83	6889
50	85	7225
51	81	6561
52	90	8100
53	81	6561
54	89	7921
55	75	5625
56	87	7569
57	89	7921
58	93	8649
59	89	7921
60	93	8649
Total	4865	402.965

Sumber : Dok, Pribadi, 2022

Dalam hal ini peneliti meyebarakan kuesioner sebanyak 60 orang dengan tingkat keyakinan 95%. Hitungan uji kecukupan data adalah sebagai berikut.

$$N' = \left[\frac{2/0,05 \sqrt{60 \cdot (402.965) - (4.865)^2}}{4.865} \right]^2$$

$$N' = \left[\frac{40 \sqrt{509.675}}{4.865} \right]^2$$

$$N' = [5,869]^2$$

$$N' = 34,45$$

Diketahui bahwa hasil dari N' sebesar 34,45 dan nilai N sebesar 60. Maka dikatakan bahwa data tersebut cukup dijadikan sampel karena niali $N' < N$ atau data sample yang diambil sudah cukup mewakili keseluruhan responden.